



Wisuda Offline Pertama di Masa Pandemi, Rektor Tekankan Wisudawan untuk Menjadi Smart-People

IKA UNAIR - Pelaksanaan wisuda periode Desember 2021, Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA., mewisuda sebanyak 1515 lulusan dari jenjang diploma (D3-D4), sarjana (S1), magister (S2) dan doktor (S3). Berbeda dengan sebelumnya, prosesi wisuda kali ini dilakukan secara luring bertempat di Airlangga Convention Center, kampus C tersebut dibagi ke dalam tiga hari, salah satunya pada Sabtu (4/12/21). Dalam sambutannya, Prof. Nasih menyampaikan beberapa pesan kepada para wisudawan. Rektor UNAIR itu menegaskan bahwa wisuda bukanlah akhir dari segalanya. Wisudawan diharapkan harus menjadi smart-people melakukan belajar secara berkelanjutan.



Prof Nasih mengatakan, para wisudawan hendaknya terus hadir untuk bangsa dan terus belajar demi kemaslahatan umat manusia. Sebagai alumni tetaplah menjadi smart-people dan menjadi orang hebat. "Anda harus menjadi responsif people, harus ada untuk sesama manusia, bangsa, dan semuanya. Harus menjadi inovatif-people untuk bisa memberikan kontribusi bagi seluruh umat manusia," terangnya.

Mahasiswa UNAIR Ciptakan Inovasi Penanganan Stunting



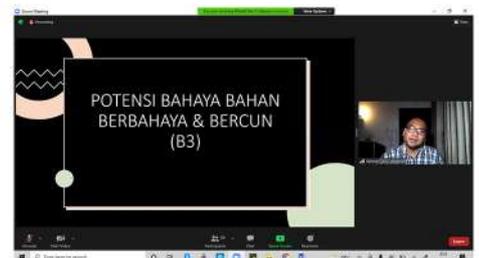
IKA UNAIR - Dalam gelaran Global Competition for Life Sciences (GloCoLiS) mahasiswa Universitas Airlangga memenangkan gold medal Food Technology Category dengan esai berjudul SAFOTECH: Complementary Application for Child Diet and Nutrition Intake to Prevent Stunting Toward Indonesian Achieving SDGs 2030. Esai itu memuat inovasi berupa aplikasi untuk mencegah stunting pada anak. Dijabarkan lebih lanjut oleh Maulana Hanif Ibrahim salah satu anggota tim, inovasi itu dicetuskan dengan dasar masih tingginya angka stunting di

Indonesia. Bersumber data Kemenkes, dalam esai tersebut dijelaskan bahwa Indonesia merupakan negara tertinggi ketiga di regional Asia Tenggara. "SAFOTECH ini rencananya sebuah aplikasi yang berguna untuk membantu penanganan stunting di Indonesia," ujar Hanif, Senin (29/11/21). Lebih lanjut Hanif menjelaskan, aplikasi itu memuat grafik pengukuran tumbuh kembang anak, mengukur perkembangan ibu selama kehamilan, dan roadmap tumbuh kembang anak

Rancangan inovasi itu diketuai Winda Aenah (Fakultas Kedokteran) dengan empat anggota lainnya, yaitu Maulana Hanif Ibrahim (Fakultas Kedokteran), Zida Sinata Milati (Fakultas Kesehatan Masyarakat), Siti Nur Lailatul Mutmainnah (Fakultas Kedokteran Hewan), dan Ilham Ahmad Kami (Fakultas Teknologi Maju dan Multidisiplin).

Alumnus K3 Vokasi Bagikan Kiat Cegah Risiko Kecelakaan dari Bahan Kimia Berbahaya

IKA UNAIR - Himpunan Mahasiswa (Hima) D3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Fakultas Vokasi (FV) UNAIR menggelar Kuliah Alumni Vol 2. Materi yang diangkat kali ini cukup menarik, yakni mengenai Pengendalian dan Penanganan Bahan Kimia Berbahaya Guna Menghindari Risiko Kecelakaan Kerja di Industri. Acara dihelat pada Sabtu pagi, (21/8/2021) melalui Zoom Meeting. Dalam kegiatan itu, Alumnus D3 K3 Wiwit Dwi Cahyono, A.Md. Hiperkes dan KK berkesempatan menjadi pemateri. Wiwit, sapaannya memaparkan bahwa penggunaan bahan kimia yang termasuk dalam kategori berbahaya masih tinggi. Terutama dalam bidang industri kerja. "Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara kita mengurangi risiko kecelakaan yang ada. Itu tugas kita sebagai praktisi K3," ujarnya.



Menurut Wiwit, besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan bahan kimia berbahaya dan beracun (B3) harus menjadi perhatian serius. Jika salah bertindak, bahan kimia dapat sangat merugikan. Salah satu yang menggemparkan adalah kejadian ledakan hebat di Lebanon pada 2020 silam. Peristiwa itu terjadi lantaran proses penyimpanan B3 yang kurang tepat.



Ignasius Jonan Terima Gelar Doktor Honoris Causa dari UNAIR



IKA UNAIR - Setelah tiga tahun, Universitas Airlangga kembali mengukuhkan gelar doktor honoris causa. Kali ini, gelar kehormatan tersebut disematkan kepada komisaris utama sekaligus komisaris independen PT Anabatic Tbk, Ignasius Jonan. Pengukuhan berlangsung secara khidmat pada hari Senin (23/11). Prosesi pengukuhan doktor honoris causa kepada alumnus S1 Akuntansi UNAIR itu bertempat di Aula Garuda Mukti, Kantor Manajemen Kampus C UNAIR. Menurut Rektor UNAIR Prof. Dr. Moh. Nasih SE., MT., Ak., pemberian gelar kehormatan kepada Jonan dinilai layak. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan berbagai macam prestasi yang telah diraih Jonan di tingkat nasional.

Jonan memang dikenal memiliki prestasi yang luar biasa, baik selama menjabat sebagai Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia, Menteri Perhubungan, hingga Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Bahkan, prestasinya telah bermanfaat bagi bangsa. "Sebenarnya, proses pertimbangan untuk memberikan gelar kehormatan (doktor honoris causa, Red) telah berlangsung sejak 4-5 tahun yang lalu. Awal pandemi sebenarnya mau dikukuhkan, tapi enggak jadi-jadi sampai sekarang," terang Prof. Nasih kepada awak media.

UNAIR Borong Juara dalam Ajang KMI Expo XII

IKA UNAIR - Sejumlah prestasi gemilang ditorehkan beberapa mahasiswa UNAIR. Baru-baru ini, sebanyak enam tim berhasil meraih juara dalam ajang bergengsi tahunan yakni Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XII yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan (Ditjen DIKTI). Acara itu diselenggarakan pada Rabu-Jumat (17-19/11/2021) lalu. Menanggapi prestasi itu, Direktur Kemahasiswaan UNAIR Dr. M. Hadi Subhan, S.H., M.H., C.N. memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh mahasiswa UNAIR yang tergabung dalam tim perhelatan KMI. "Saya berterima kasih dan mengapresiasi sebesar-besarnya untuk seluruh tim KMI dari UNAIR, termasuk para peraih award," ucapnya pada Selasa sore (23/11/2021).



KMI merupakan acara puncak dari berbagai perlombaan kewirausahaan dan menjadi bagian dari program Kampus Merdeka. Beberapa acara yang dihelat di antaranya Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Start-Up Mahasiswa Indonesia (ASMI), serta Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI).

Pembekalan Calon Wisudawan Vokasi, Dekan dan Bupati Lamongan Tekankan Pentingnya Soft Skill



IKA UNAIR - Sebelum mengambil sumpah profesi, sebanyak 394 mahasiswa dari seluruh departemen dan program studi mengikuti pembekalan wisuda Fakultas Vokasi Universitas Airlangga secara luring di Airlangga Convention Center (ACC) dan secara daring melalui Zoom dan siaran langsung melalui Youtube vokasiunair tv. Dalam pembekalan tersebut, Dekan Fakultas Vokasi Prof. Dr. Anwar Ma'ruf, drh., M.Kes., memberikan pesan agar mengabdikan ilmunya di seluruh penjuru negeri pada mahasiswa lulusan Fakultas Vokasi UNAIR saat memberikan sambutan. Dalam sambutannya, Prof. Anwar mengatakan bahwa lulusan dari Vokasi UNAIR harus siap ditempatkan di manapun karena memiliki dasar ilmu terapan dalam pendidikannya.

"Saudara semua lulus dari fakultas ilmu terapan, lulusan UNAIR yang hebat dan berbeda dari fakultas lain, berarti alumninya harus sudah siap untuk bekerja," ujar Prof Anwar. Selanjutnya, Prof. Anwar juga berpesan kepada lulusan dari Fakultas Vokasi untuk menyiapkan diri sebaik mungkin. Selain itu, tandasnya, lulusan harus siap bekerja dan mengabdikan ilmu dan keterampilan menjadi tenaga yang andal.

Diterbitkan oleh Direktorat Pengembangan Karir, Inkubasi, Kewirausahaan, dan Alumni (DPKKA)

CONTACT US

📧 @ikaunair 🌐 alumni.unair.ac.id
✉ info@unair.ac.id 📱 @ika_u

Sumber Artikel : <http://news.unair.ac.id/>